

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Kemandirian Belajar Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan tehnik analisis regresi ganda.

Metode penelitian memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *eksploratif*. Arikunto menjelaskan "penelitian eskploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu".<sup>1</sup>

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) Kecerdasan Emosional dan variabel terikat (Y) yaitu Kemandirian Belajar Siswa di UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

---

<sup>1</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal 7

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.<sup>2</sup> Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini penelitian mengambil subyek seluruh siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol yang berjumlah 233 siswa sebagai populasi. Mengingat berbagai pertimbangan peneliti, populasi yang digunakan adalah siswa kelas VIII. Dengan alasan kelas VIII merupakan siswa yang masih berfikir secara global karena belum memasuki kelas penjurusan. Sehingga peneliti ingin mengetahui Kecerdasan Emosional pada siswa kelas VIII.

---

<sup>2</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal 181

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 117

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009) hal 91

<sup>5</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 130

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII-A	23
2	Kelas VIII-B	24
3	Kelas VIII-C	23
4	Kelas VIII-D	23
5	Kelas VIII-E	23
6	Kelas VIII-F	24
7	Kelas VIII-G	24
8	Kelas VIII-H	23
9	Kelas VIII-I	23
10.	Kelas VIII-J	23
Jumlah		$\Sigma$ 233

Sumber: SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.<sup>6</sup> Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam peneltian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling.

---

<sup>6</sup>Asrof Safi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Surabaya: Elkaf, 2005) hal 134

“Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa *teknik Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang representif. Teknik ini diterapkan sendiri-sendiri antara siswa dan guru.

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Menurut Suharismi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dan Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

n = jumlah sample

N = (jumlah populasi = **233** responden)

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal 82

<sup>8</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 131

<sup>9</sup>Ibid... hal 134

$d^2 = \text{presisi (ditetapkan 10\% dengan tingkat kepercayaan 95\%)}$ .<sup>10</sup>

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{233}{233.01^2 + 1} = \frac{233}{3.33} = 69 \text{ dibulatkan menjadi } 69. \text{ Jadi sampel dalam}$$

penelitian ini adalah 69 siswa.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Jenis Data

Data adalah sebuah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu, data merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi, dan sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan. Data adalah informasi sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “*raison d’entre*” seluruh proses pencatatan.<sup>11</sup> Data adalah kumpulan hasil pengukuran yang diperoleh dari pengamatan. Data berasal dari bahasa Inggris “*data*” yang merupakan jamak “*datum*” menurut kamus Inggris-Indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili adalah fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan

---

<sup>10</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 249

<sup>11</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 79

fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>12</sup>

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian.<sup>13</sup> Data primer dari penelitian ini berupa angket Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar siswa kelas VIII UPTD SMPN 2 Sumbergempol. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang jumlah siswa kelas VIII yang diperoleh dari guru bidang studi dan bagian tata usaha UPTD SMPN 2 Sumbergempol.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka data disebut

---

<sup>12</sup>Ibid.....hal 80

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeh dan suyitno, Dasar-dasar Penelitian.....hal 28

responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>14</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol
- 2) Data hasil angket kecerdasan emosional
- 3) Data hasil angket kemandirian belajar

### 3. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mmenitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni objek penelitian. menurut Suharismi Arikunto, variabel adalah “ objek penelitian atau atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>15</sup> Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu :

#### a. Variabel bebas (*independent*)

Adalah” variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent”.<sup>17</sup> Adapun variabel

---

<sup>14</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 129

<sup>15</sup>Suharismi Arikunto... hal 118

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal 60

<sup>17</sup>Ibid.... hal 61

bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X), dengan sub variabel sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional dalam mengelola emosi (X1).
2. Kecerdasan emosional dalam memotivasi diri (X2).
3. Kecerdasan emosional dalam membina hubungan (X3).

b. Variabel terikat (*dependent*)

Adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>18</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar (Y).

#### 4. Skala Pengukurannya

Menurut Ibnu Hadjar bahwa : pada hakikatnya pengukuran terhadap variabel merupakan proses pemberian simbol-simbol berupa angka kuantitatif tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang karakteristik yang melekat pada obyek pengamatan yang dimiliki oleh suatu unit.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka variabel bebas (kecerdasan emosional) diukur melalui angket berskala ordinal, yakni pengukuran yang “ didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”.<sup>20</sup> Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya, yang diisi oleh subyek penelitian. dan variabel terikat (kemandirian

---

<sup>18</sup>Ibid.....hal 61

<sup>19</sup>ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999) hal 157-158

<sup>20</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung : Alfabeta, 2006) hal 82

belajar) juga diukur melalui angket berskala ordinal dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>21</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik metode lapangan antara lain sebagai berikut:

##### a. Metode Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan dengan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu :

---

<sup>21</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..... hal 83

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal 90

1. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.
2. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>23</sup>

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih.

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban a mendapatkan nilai 5.
- 2) Untuk alternatif jawaban b mendapatkan nilai 4.
- 3) Untuk alternatif jawaban c mendapatkan nilai 3.
- 4) Untuk alternatif jawaban d mendapatkan nilai 2.
- 5) Untuk alternatif jawaban e mendapatkan nilai 1.

b. Metode Observasi (*Observation*)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan

---

<sup>23</sup>Nasution, *Metode Resaerch* : Penelitian Ilmiah, (Bandung :Jemmars, 1991) hal 170

terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>24</sup> Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarpras dan struktur organisasi sekolah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di SMPN 2 Sumbergempol, jumlah guru di SMPN 2 Sumbergempol, struktur

---

<sup>24</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*..... hal 84

<sup>25</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*..... hal 158

organisasi, sejarah berdirinya SMPN 2 Sumbergempol dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>26</sup>

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, instrumen interview dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrument utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

### a. Pengembangan Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal 199

kisi-kisi instrumen. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka perlu diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrument harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.<sup>27</sup>

b. Uji coba Instrumen

Dalam penelitian, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*.<sup>28</sup>

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*....hal 149

<sup>28</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal 211

ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.<sup>29</sup>

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrument kali ini dinyatakan valid jika  $r > 0,361$  dengan  $N=30$ .<sup>30</sup> Menggunakan rumus korelasi produc moment yang dibantu dengan computer seri program statistic SPSS versi 16, dengan diketahui rumus produc moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

---

<sup>29</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*hal 168-169

<sup>30</sup>Sugiyono, *Statistik....*, 369

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.<sup>31</sup> Pengujian ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobaan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan

$k$  = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_1^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_1^2$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{JK_1}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

---

<sup>31</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....hal 178-179

Dimana

$JK_1$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach > r tabel (0,361) N= 30.<sup>32</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji kebenaran atau hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisa data dalam penelitian ini adalah "proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Suprayogo yang dikutip Ahmad Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelempokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Bambang Saeroji, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: UMS Press, 2005), 59

<sup>33</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),

<sup>34</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif.

Tujuan dilakukannya analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu 1) statistika deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Tujuan dilakukannya analisis data yaitu mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu 1) statistika deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

---

<sup>35</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 53

bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.<sup>36</sup> Termaksud dalam analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram dan sebagainya. 2) teknik analisis data inferensial. Sugiono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

Statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau *statisticprobabilitas*), adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *Random*.<sup>37</sup>

Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval dan frekwensi dan katagori. Ada empat katagori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari katagori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dalam mendiskripsikan data tentang pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur pola asuh orang tua otoriter dan pola asuh orang tua demokratis terdiri dari 20 pertanyaan dan masing-masing variabel terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan

---

<sup>36</sup>*Ibid....* hal 53

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Peneltian...* hal 148

terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah dengan 1. Hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(X_{maks} - X_{min}) + 1}{K} = \frac{(50 - 10) + 1}{4} = 10.25 = 10$$

Data tentang Kecerdasan Emosional (EQ) dalam mengelola emosi, Kecerdasan Emosional (EQ) dalam memotivasi diri dan Kecerdasan Emosional (EQ) dalam membina hubungan dan kemandirian belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 69 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor total maksimumnya adalah 50.

Tabel 3.2  
Kriteria Interval Variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi, memotivasi diri dan kecerdasan emosional dalam membina hubungan dan kemandirian belajar

No	Interval	Kriteria
1.	Sangat baik	41-50
2.	Baik	31-40
3.	Cukup	21-30
4.	Kurang	10-20
Total		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2014

## 2. Uji Prasyarat Analisis

<sup>38</sup>Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 38-40

Maksud dari uji prasyarat analisis data adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan korelasi dan regresi. Syarat penggunaan analisis korelasi dan regresi adalah variabel yang akan dianalisis harus berskala interval dan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linier<sup>39</sup>.

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan *multikolieritas* jika koefisien korelasi antar variabel bebas ( $X$ ) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika

---

<sup>39</sup>Algifri, *Analisis Regresi, teori, kasus dan Teori* (Yogyakarta BPFE, 2000) hal 31

koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.<sup>40</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.<sup>41</sup>

2. Uji Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi

---

<sup>40</sup>Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 153.

<sup>41</sup>*Ibid..... hal 157-158*

sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.<sup>42</sup>

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \dots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut.<sup>43</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2,$  = variabel independen

a = konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, = 0$ )

$b_1,$  dan  $b_2$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai a,  $b_1,$  dan  $b_2$  pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:<sup>44</sup>

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1^2$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

---

<sup>42</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

<sup>43</sup>Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hal 272

<sup>44</sup>*Ibid..... hal 271-272*

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  = standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variable independent secara statistik berhubungan dengan dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau probabilitas t kurang dari  $=0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $=0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas F kurang dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas F lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiens korelasi yang diperoleh atau untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi hubungan antara dua variabel digunakan kriteria seperti yang ditentukan adalah sebagai berikut<sup>45</sup>:

---

<sup>45</sup>Muhidin dan Abdurrahman, *Analisis Korelasi.....* hal 126

Tabel 3.3  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Hubungan Antara Dua  
Variabel Penelitian

<b>Koefisien Korelasi ( r )</b>	<b>Hubungan</b>
0,00 – 0,20	Bisa Diabaikan
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Besar
0,80 – 1,00	Tinggi/amat tinggi

Pada tahap awal analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan *korelasi product moment*, untuk mengetahui hubungan *Kecerdasan Emosional terhadap Kemandirian Belajar Siswa kelas VIII di UPTD SMPN 2 Sumbergempol tahun ajaran 2013/2014*. .Selanjutnya untuk mengetahui besar dan arah korelasi antara *predictor* (variable bebas) dengan *Kriterium* (variable terikat) digunakan teknik regresi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui besar dan arah korelasi, serta bobot sumbangan masing-masing variable bebas dengan variable terikat pengelolaan data kuantitatif ini menggunakan bantuan SPSS 16.00 for Windows.